

Model Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Selama Covid-19 di SMA-SMK Negeri Se-Kota Batu

Reva Bramantia Khuszanabil Sutrisno, Fahrial Amiq*, Gema Fitriady, Usman Wahyudi

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

*Penulis korespondensi, Surel: fahrial.amiq.fik@um.ac.id

Paper received: 2-3-2023; revised: 13-3-2023; accepted: 19-3-2023

Abstract

The education process in Indonesia has been hampered due to covid-19, including in high schools throughout Batu City, so that learning activities are carried out online and face-to-face are limited, including sport physical and health education subjects. The purpose of this study was to examine the learning model for sport physical and health education subjects during covid-19 in state high schools throughout Batu City. This type of research includes qualitative descriptive research with survey methods. Data collection with interview techniques. Data analysis with reduction techniques, data presentation, and draw conclusions. Sport physic and health education learning is carried out online and limited face-to-face using blended learning and problem based learning models. Teachers use online media as a means of increasing student activity and understanding during the pandemic. The approach used includes collaborative and scientific which is expected to stimulate student activity and learning during the pandemic period is well established. This research can be done with more diverse variables and a larger population, so that the data obtained is more objective.

Keywords: learning model; sport physical and health education; covid-19

Abstrak

Proses pendidikan di Indonesia menjadi terhambat akibat covid-19 tidak terkecuali di SMA-SMK se-Kota Batu, sehingga kegiatan belajar terlaksana daring dan tatap muka terbatas termasuk pada mata pelajaran PJOK. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji model pembelajaran pada mata pelajaran PJOK selama covid-19 di SMA-SMK Negeri se-Kota Batu. Jenis penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif dengan metode survei. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara. Analisis data menggunakan teknik reduksi, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Pembelajaran PJOK dilaksanakan secara online dan tatap muka terbatas menggunakan model pembelajaran *blended learning* dan *problem based learning*. Guru menggunakan media online sebagai sarana meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa selama masa pandemi. Pendekatan yang digunakan meliputi kolaboratif dan saintifik untuk yang diharapkan dapat memacu keaktifan siswa dan pembelajaran pada masa pandemi terjalin dengan baik. Penelitian ini dapat dilakukan dengan variabel yang lebih beragam dan populasi yang lebih besar, sehingga data yang diperoleh semakin objektif.

Kata kunci: model pembelajaran; PJOK; covid-19

1. Pendahuluan

Pendidikan adalah hal penting dalam kehidupan, tanpa pendidikan kehidupan sehari-hari manusia menjadi tanpa arah atau tidak teratur. Kedudukan pendidikan dianggap sangat penting karena dapat memajukan kecerdasan kognitif suatu bangsa. Pendidikan itu mempunyai tujuan tersendiri salah satunya yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan di berbagai aspek yaitu aspek afektif, aspek kognitif, dan psikomotorik. Mata pelajaran PJOK merupakan suatu pembelajaran yang tidak hanya mengutamakan aspek kognitif siswa melainkan juga mencakup aspek kebugaran jasmani, pola hidup sehat, moralitas, stabilitas emosi, penalaran, keterampilan sosial, berpikir kritis, dan gerak, serta pengenalan pembiasaan kebesihan lingkungan melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang direncanakan secara terstruktur (Eva and Siagian 2020). Namun proses pendidikan di

Indonesia menjadi terhambat akibat *covid-19* tidak terkecuali di SMA-SMK se-Kota Batu, sehingga kegiatan belajar dilakukan secara *online* dan pertemuan tatap muka terbatas (PTMT).

Kondisi kurang baik akibat pandemi *covid-19* melanda negara-negara besar dunia tidak terkecuali Indonesia, turut mempengaruhi bidang besar kehidupan termasuk pendidikan. Pembelajaran di Indonesia pada masa normal terlaksana secara normal dengan tatap muka langsung, namun pada masa pandemi pembelajaran dialihkan dengan pembelajaran jarak jauh (PJJ). PJJ mempunyai banyak hambatan dalam pelaksanaannya yaitu mengoperasikan fitur *online*, keterbatasan kuota, signal internet dan masih adanya siswa yang masih belum mempunyai HP. Hal ini tentu saja memberikan dampak kepada siswa dalam mata pelajaran PJOK yang seharusnya bertatap muka dengan pemberian materi, praktek secara langsung, dan evaluasi. PJOK telah diatur sebagai pendidikan dasar dalam Kurikulum 2013 dan memiliki arti bahwa pendidikan jasmani tidak hanya mencakup unsur kecerdasan atau kepintaran seseorang namun dalam pendidikan jasmani juga mencakup semua unsur kebugaran olahraga, permainan, kesehatan, fisik, keterampilan gerak fisik, tari dan kreasi (Qomarrullah, 2014) sehingga PJOK harus tetap dilaksanakan di sekolah di tengah pandemi.

Salah satu faktor keberhasilan pembelajaran saat ini ditentukan oleh guru. Guru perlu mempersiapkan pembelajaran yang inovatif agar siswa mampu memahami materi dengan mudah, menyenangkan, dan interaktif (Sari, 2021). (Yunitasari & Hanifah, 2020) menyatakan bahwa guru perlu berinovasi untuk menarik minat siswa dalam belajar, tidak mudah bosan, dan berhasil mencapai tujuan pembelajaran di era pandemi ini. Oleh karena itu, guru perlu memilih strategi, metode, dan model pembelajaran yang mampu memenuhi kebutuhan pembelajaran saat pandemi *covid-19* termasuk mata pelajaran PJOK. Model pembelajaran yang inovatif meliputi model kooperatif, *discovery learning*, *think pair share*, *students teams achievement division*, *flipped classroom*, dan *blended learning* (Sari, 2021).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Herlina & Suherman, 2020) di SDN Sumari memperoleh hasil pembelajaran PJOK potensi pembelajaran jarak jauh menggunakan model kolaboratif. Hasil penelitian lainnya oleh (Rochman, Indahwati, & Priambodo, 2020) di seluruh SMP se-Kabupaten Sidoarjo memperoleh hasil bahwa pembelajaran berjalan dengan baik, namun kurang maksimal pada proses pembelajaran, banyak hambatan, hasil pembelajaran yang belum menyeluruh, sarana dan prasarana yang tidak sesuai standar pembelajaran, banyaknya jumlah siswa, dan keterbatasan waktu pada pandemi *covid-19* yang masih tinggi. Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMA-SMK Negeri se-Kota Batu menunjukkan bahwa terdapat kesulitan belajar siswa terutama pada mata pelajaran PJOK, hal ini disebabkan karena media atau alat pembelajaran (*handphone*) yang digunakan terbatas, jaringan internet yang tidak bisa dijangkau, banyak siswa tidak mengikuti pembelajaran yang disampaikan dikarenakan jenuh, para guru sangat sulit memantau perilaku siswa selama pembelajaran, pembelajaran lebih banyak memberikan tugas *online*, para siswa juga terbatas dalam menyerap materi yang diberikan oleh guru, penilaian yang dilaksanakan oleh guru berupa Nilai Harian (NH), Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS) termasuk Ujian Sekolah (US) kurang maksimal, sehingga diperlukan model pembelajaran yang inovatif pada masa pandemi seperti ini. Hal ini diharapkan dapat memperoleh hasil pembelajaran yang baik dan maksimal. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, perlu diadakan penelitian untuk mengetahui model pembelajaran pada mata pelajaran PJOK di masa pandemi *covid-19* di SMA Negeri Kota Batu dengan judul “Model Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Selama *covid-19* di SMA-SMK Negeri Se-Kota Batu”. Penelitian ini bertujuan untuk

mengkaji model pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan selama *covid-19* di SMA-SMK Negeri se-Kota Batu.

2. Metode

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif menggunakan metode survei. Melalui penelitian deskriptif kualitatif dapat diperoleh deskripsi dari rumusan masalah mengenai model pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan selama *covid-19* pada SMA-SMK Negeri se-Kota Batu. Penelitian ini dilakukan di SMA-SMK Negeri se-Kota Batu. Informan penelitian ini adalah guru PJOK di SMA-SMK Negeri se-Kota Batu. Jumlah informan di Kota Batu sebanyak 13 orang. Informan dipilih dengan teknik purposive sample, kemudian dilanjutkan dengan teknik *snowball*. Metode pengumpulan data menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur melalui wawancara secara tatap muka yang dilengkapi dengan instrumen pertanyaan dan studi dokumentasi. Sedangkan analisis menggunakan teknik analisis data yang meliputi 3 tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan (Miles & Huberman, 1922).

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Model Pembelajaran PJOK Selama Covid-19 di SMA dan SMK Negeri se-Kota Batu

No	Pernyataan	Kesimpulan
1	Kegiatan pembelajaran PJOK	Pembelajaran PJOK SMA dan SMK Negeri Kota Batu masih menggunakan sistem daring/ <i>online</i> tetapi ada beberapa yang sudah sesekali melakukan sistem pembelajaran PTMT dengan kapasitas maksimal 25%.
2	Model pembelajaran PJOK	Guru PJOK di SMA-SMK Negeri Kota Batu mengutamakan tentang bagaimana peserta didik dapat aktif dan minat dalam pembelajaran PJOK. Upaya guru dalam menarik minat dan keaktifan peserta didik yaitu melalui pemberian materi atau masalah yang selanjutnya dapat diskusikan didik peserta didik lainnya agar terjadi interaksi dalam pembelajaran tersebut. Pada saat pembelajaran praktek guru, lebih memilih materi-materi yang dirasa peserta didik mudah melakukan aktivitas gerak tersebut.
3	Pendekatan pembelajaran	Terdapat 2 macam pendekatan yang digunakan oleh guru PJOK SMA-SMK Negeri Se-Kota Batu. Pertama guru menginginkan siswa dapat berpikir kritis dalam memahami dan menyikapi materi yang diberikan, jadi guru dalam hal ini memberi suatu materi yang nantinya guru menginginkan siswa tersebut dapat menyikapi materi yang sudah diberikan. Kedua guru menginginkan siswa lebih minat terhadap mata pelajaran PJOK apalagi dengan sistem belajar <i>online</i> jadi guru lebih mengikuti alur siswa dalam menentukan metode pembelajaran yang akan diberikan.

Tabel lanjutan Tabel 1...

No	Pernyataan	Kesimpulan
4	Aplikasi metode pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran	Cara pengaplikasian guru SMA dan SMK Negeri Kota Batu ada beberapa macam seperti contohnya guru lebih pada memberikan materi yang diberikan dan pemberian tugas agar siswa proaktif dan kreatif dalam memahami dan mempraktekkan materi yang diberi, selanjutnya guru lebih memilih metode belajar kelompok yang tujuannya agar siswa dapat aktif berdiskusi untuk memecahkan masalah yang diberikan.
5	Pemilihan media pembelajaran untuk memunculkan keaktifan siswa	Aplikasi yang digunakan oleh guru PJOK SMA dan SMK Negeri Kota Batu untuk penyampaian materi menggunakan platform <i>Google Meet/Zoom/Whatsapp</i> . Sedangkan pembelajaran praktik, guru menggunakan referensi video dengan memberikan materi video pembelajaran dari youtube dan tugas video dari guru ada yang harus diunggah pada aplikasi tiktok.
6	Maksimalisasi alokasi waktu	Memaksimalkan alokasi waktu guru SMAN dan SMKN Kota Batu dalam penyampaian materi agar dapat tersampaikan secara keseluruhan memiliki model yang berbeda-beda, yang pertama ada guru lebih pada penguatan materi terhadap siswa dan mempercepat pengajaran dalam setiap pertemuan, berbanding terbalik dengan model yang lain bahwa guru tidak mematok harus materi dapat tersampaikan secara keseluruhan tidak memungkirkan bahwa pada masa pandemi alokasi waktu sangat terbatas oleh karena itu guru hanya menyampaikan dasar materi untuk pemahaman siswa.
7	Penguatan bagi siswa	Cara guru SMAN dan SMKN se-Kota Batu untuk memberi penguatan kepada siswa pada saat ketinggalan pelajaran lebih pada melihat keaktifan anak pada saat mengerjakan tugas dan absensi apabila anak tersebut kurang aktif dalam 2 hal tersebut semua guru memiliki metode bekerjasama dengan pihak lain contohnya seperti wali kelas dan wali murid dalam memberikan motivasi untuk ikut dalam proses pembelajaran.

3.1. Model Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian model PJOK di SMA-SMK Negeri di Kota Batu mayoritas menggunakan pembelajaran *online* dan tatap muka terbatas maksimal 25% pada beberapa sekolah atau *blended learning*. Hal ini sejalan dengan (Raibowo et al., 2020) yang menyatakan bahwa proses belajar mengajar di sekolah tetap memiliki peluang dan potensi untuk dilaksanakan pada masa pandemi *covid-19*, meskipun akses teknologi yang kurang mendukung dengan metode pembelajaran jarak jauh (PJJ). Namun pembelajaran PJJ dikhawatirkan dapat memberi pengaruh negatif pada psikososial siswa, sehingga dilakukan kombinasi pembelajaran secara luring atau *hybrid learning/blended learning*. Hasil penelitian (Makhin, 2021) menyatakan bahwa *hybrid learning/blended learning* yang dilakukan di SDN Bungurasih Waru Sidoarjo dilakukan secara luring dengan persiapan RPP, perangkat, dan pembagian

kelompok pelaksanaan pembelajaran luring, sedangkan pembelajaran daring dengan memberikan sisa aplikasi pembelajaran atau *e-learning*, *Zoom*, *Google Meet*, dan *WhatsApp*. Sesuai dengan (Sari, 2021) model pembelajaran *blended learning* dapat membuat siswa menjadi lebih mandiri, memiliki motivasi, belajar menjadi menyenangkan, serta meningkatkan hasil belajar dan keterampilan berpikir kritis.

Keaktifan dan minat siswa dalam pembelajaran PJOK menjadi fokus utama guru PJOK di SMA-SMK Negeri Kota Batu. Namun efek dari pembelajaran *online* membuat siswa kurang antusias dalam pembelajaran, karena interaksi yang kurang antara guru dan siswa. Upaya guru dalam menarik minat dan keaktifan peserta didik yaitu melalui pemberian materi atau masalah dengan model *Problem Based Learning* yang selanjutnya dapat diskusikan didik peserta didik lainnya agar terjadi interaksi dalam pembelajaran tersebut. Pada saat pembelajaran praktek, guru lebih memilih materi-materi yang dirasa mudah bagi peserta didik melakukan aktivitas gerak tersebut. Hal ini sesuai dengan (Rokhamawati, 2016) dan (Sulaeman, A. A., & Suhada, 2017) yang menyatakan bahwa model pembelajaran *problem based learning* menggunakan pendekatan *student-centered* sehingga peran peserta didik sebagai *problem solver* memiliki peran aktif, terlibat langsung dalam pembelajaran, dan membangun pembelajaran. Pembelajaran yang efektif dan inovatif penting untuk menciptakan pembelajaran yang menarik, sehingga siswa dapat semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran (Astini, Sari, 2020). Sehingga, guru diharapkan bisa membuat strategi pembelajaran yang inovatif serta memperhatikan terkait kebutuhan proses pembelajaran, psikologi siswa, dan sistem pembelajaran berbasis masalah (Retnawati, Djidu, Kartianom, Apino, & Anazifa, 2018)

3.2. Penggunaan Media *Online* Sebagai Sarana Proses Pembelajaran *Online*

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memperoleh temuan mengenai media pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran PJOK di SMA-SMK Negeri Kota Batu aplikasi yang digunakan untuk pendahuluan dan penyampaian materi oleh guru PJOK SMA dan SMK Negeri Kota Batu adalah *google meet/zoom/whatsapp*. Sedangkan pembelajaran praktik, guru menggunakan referensi video dengan memberikan materi video pembelajaran dari *youtube* yang bila mana nanti tugas video beberapa guru ada yang harus diunggah pada sosial media. Aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran PJOK memiliki fungsi yang berbeda seperti untuk penyampaian materi, pemberian tugas, dan pengumpulan tugas. Sistem perkembangan teknologi informasi salah satunya adalah *e-learning*. Guru merasa diberi kemudahan dengan adanya *e-learning* karena hal ini membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan model menarik dan modern. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Liubana & Puspasari 2021), terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan *google classroom* dengan *e-learning* terhadap motivasi belajar mahasiswa di Kota Surabaya. *E-learning* dalam pandemi memiliki peran besar terhadap proses pembelajaran, pembelajaran tidak hanya mendengarkan uraian materi dari guru namun siswa juga dapat melakukan aktivitas pembelajaran lainnya, sehingga hal ini turut mengatasi terbatasnya waktu dan ruang dalam pembelajaran di masa pandemi.

Masa pandemi dengan pembelajaran media *online* menjadi bagian integral yang perlu mendapatkan perhatian guru (Carpenter, J.P., & Harvey 2020). Hal ini sejalan dengan (Simatupang, 2020) yang menyatakan bahwa pengajaran menggunakan media *online* pada masa pandemi ini membantu pengajar untuk dapat menyampaikan materi serta tugas yang akan diberikan. Pada masa pandemi ini guru dan siswa harus dapat mengoperasikan alat-alat

teknologi seperti laptop, Hp, atau *gadget* lainnya. Hal ini selaras dengan (Astini, Sari, 2020) yang menyatakan bahwa guru pada zaman ini harus bisa memahami kemajuan teknologi sebagai fasilitas pendidikan yang sangat pesat ini mengingat banyaknya para guru yang masih kurang paham dengan penggunaan teknologi sehingga jika hal itu terus berkelanjutan terhadap guru yang dapat memberikan rasa “daya kritis” kepada peserta didik untuk menjadi seseorang yang revolusioner, maka hal dapat menjadi suatu hambatan untuk menggali potensi dirinya. Menurut (Sholihah, 2020), penggunaan fasilitas pembelajaran pendidikan jasmani dan kegiatan akademik dalam belajar mengajar di kelas juga digunakan mendukung terselenggaranya berbagai kegiatan sekolah dan membantu dalam berjalannya suatu proses pembelajaran yang baik.

3.3. Pendekatan yang Dilakukan

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memperoleh 2 macam pendekatan yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran PJOK di SMA-SMK Negeri Kota Batu. Pertama guru menginginkan siswa dapat berfikir kritis dalam memahami dan menyikapi materi yang diberikan. Pengajar dituntut harus dapat membuat pembelajaran yang inovatif sehingga dapat menimbulkan kreativitas siswa. Guru harus memilih pendekatan yang sesuai dengan karakteristik siswa untuk dapat berpikir kreatif dalam menyikapi materi dan tugas. Pelaksanaan pembelajaran diharapkan selalu memberikan peluang bagi siswa untuk berpikir kreatif dan kritis. Hal ini dapat dilakukan dengan pendekatan saintifik. Menurut (Winasa, 2021) pendekatan saintifik dengan 5 langkah yaitu mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, dan mengkomunikasi sangat cocok diimplementasikan dalam pembelajaran PJOK karena mampu mendorong siswa untuk berpikir kritis.

Kedua, guru mengorientasikan minat siswa terhadap PJOK pada sistem pembelajaran *online*, sehingga guru lebih mengikuti alur siswa dalam menentukan metode pembelajaran yang akan diberikan. Pentingnya menyiapkan manajemen pembelajaran khususnya pada mata pelajaran olahraga mulai dari metode pembelajaran yang akan digunakan, sarana dan prasarana yang disiapkan dalam mendukung metode pembelajaran yang dibuat dan juga manajemen waktu dalam melakukan proses pembelajaran dalam masa pandemi *covid-19* ini (Rayner&Webb, 2021) Pentingnya pengajar melakukan suatu pendekatan dan pemahaman karakteristik siswa yaitu dapat mengembangkan potensi pembelajaran, guru juga dapat membuat karakteristik siswa dan budaya sebagai acuan untuk mengembangkan prinsip dan program pembelajaran agar menjadi lebih baik lagi. Hal ini selaras dengan (Kuhn, A. P., Carson, R. L., Beighle, A., & Castelli, 2021) yang menyatakan pendidikan olahraga berperan dalam gerakan hidup aktif yang menyenangkan. Masa pandemi memerlukan pendekatan yang dapat membantu siswa agar antusias dan lebih fokus terhadap pembelajaran, maka perlu juga dorongan atau motivasi dari pihak lain seperti orang tua dan wali kelas untuk dapat menilai dan memberikan perhatian lebih kepada siswa. Siswa diwajibkan dapat melaksanakan proses pembelajaran jarak jauh dengan situasi yang menunjukkan jika pembelajaran jarak jauh kurang maksimal dan berakibat dalam proses perkembangan tingkah laku peserta didik yaitu kurangnya sikap kooperatif dan sifat toleransi peserta didik terhadap teman (Suharniti, 2021). Maka dari itu, guru mengharapkan para orang tua juga mendampingi anaknya agar perilaku sosial siswa dapat terbentuk dengan baik. Hal ini sesuai dengan (Herlina & Suherman, 2020) yang menyatakan bahwa pembelajaran jarak jauh dapat digagas menggunakan pendekatan kolaboratif dengan melibatkan orang tua siswa melalui pengamatan aktivitas belajar siswa.

4. Simpulan

Pembelajaran PJOK di SMA-SMK Negeri Se-Kota Batu pada masa pandemi mayoritas menggunakan pembelajaran secara PJJ (daring) dan PTMT dengan kapasitas 25%. Model pembelajaran yang digunakan mayoritas blended learning dan problem based learning. Pembelajaran PJOK dibantu dengan penggunaan aplikasi dan media e-learning sebagai sarana pembelajaran *online*. Guru menggunakan pendekatan kolaboratif dan saintifik untuk yang diharapkan dapat memacu keaktifan siswa dan pembelajaran pada masa pandemi terjal dengan baik. Saran selanjutnya adalah penelitian ini dapat dilakukan dengan menambah variabel yang lebih beragam dan populasi lebih besar, sehingga data yang diperoleh semakin objektif.

Daftar Rujukan

- Astini, Sari, N. K. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Lembaga Penjaminan Mutu STKIP Agama Hindu Amlapura*, 11(2), 13–25.
- Carpenter, J. P., & Harvey, S. (2020). Perceived benefits and challenges of physical educators' use of social media for professional development and learning. *Journal of Teaching Psychol Education*, 39(4), 434–444.
- Eva, R., & Siagian, F. (n.d.). *PENGARUH MINAT DAN KEBIASAAN BELAJAR SISWA*. 2(20), 122–131.
- Herlina, H., & Suherman, M. (2020). Potensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (Pjok) Di Tengah Pandemi Corona Virus Disease (Covid)-19 Di Sekolah Dasar. *Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education*, 8(1), 1–7.
- huberman, miles. (1992). *analisis data kualitatif*.
- Kuhn, A. P., Carson, R. L., Beighle, A., & Castelli, D. M. (2021). Changes in psychosocial perspectives among physical activity leaders: Teacher efficacy, work engagement, and affective commitment. *Journal Teaching in Psychol Education*, 40(3), 484–492.
- Liubana, A., & Puspasari, D. (2021). Analisis Pengaruh Penggunaan E-Learning dengan Google Classroom dan Disiplin Belajar terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Brothers and Sisters House Kota Surabaya pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 7(2), 417. doi: 10.33394/jk.v7i2.3599
- Makhin, M. (2021). Hybrid Learning: Model Pembelajaran pada Masa Pandemi di SD Negeri Bungurasih Waru Sidoarjo. *Mudir : Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 95–103. doi: 10.55352/mudir.v3i2.312
- Qomarrullah, R. (Rif'iy). (2014). MODEL AKTIVITAS BELAJAR GERAK BERBASIS PERMAINAN SEBAGAI MATERI AJAR PENDIDIKAN JASMANI. *Indonesian Journal of Sports Science*.
- Raibowo, S., Nopiyanto, Y. E., Jasmani, P., Keguruan, F., Pendidikan, I., Bengkulu, U., ... Raibowo, S. (2020). *yandika_fr,+6.+Raibowo*. 1, 112–119.
- Rayner, M., & Webb, T. (2021). Implications and opportunities for sport management education in the COVID-19 era. *Sport Management Education Journal*, 15(1), 49–53.
- Retnawati, H., Djidu, H., Kartianom, Apino, E., & Anazifa, R. D. (2018). Teachers' knowledge about higher-order thinking skills and its learning strategy. *Problems of Education in the 21st Century*, 76(2), 215–230. doi: 10.33225/pec/18.76.215
- Rochman, B., Indahwati, N., & Priambodo, A. (2020). Identifikasi Keterlaksanaan Pembelajaran PJOK Tingkat SMP Di Masa Pandemi Covid 19 Se-Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 6(1), 257–265. doi: 10.36312/jime.v6i1.1343
- Rokhamawati. (2016). *Implementation of Problem Based Learning Model to Improve Student's Problem Solving Skill and Self-Efficacy (A Study on IX Class Students of SMP Muhammadiyah)*.
- Sari, I. K. (2021). Blended Learning sebagai Alternatif Model Pembelajaran Inovatif di Masa Post-Pandemi di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2156–2163.
- Sholihah, N. K. (2020). *Management of Education Facilities and Infrastructure*.
- Simatupang, N. I. (2020). Efektivitas Pelaksanaan Pengajara Online pada Masa Pandemi Covid-19 dengan Metode Survey Sederhana. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 13(2), 197–203.

- Suharniti. (2021). Pentingnya Peranan Guru Dalam Stimulasi Perkembangan Sosial di Masa Pandemi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 4219–4223.
- Sulaeman, A. A., & Suhada, B. (2017). *Modul pengembangan keprofesian berkelanjutan biologi SMA terintegrasi penguatan pendidikan karakter kelompok kompetensi F*.
- Winasa, I. P. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) Melalui Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantuan Video Pembelajaran pada Masa Pandemi. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 2(6), 804–812. doi: 10.47387/jira.v2i6.162
- Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID 19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 232–243. doi: 10.31004/edukatif.v2i3.142